

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara menganalisis dan mengeksplorasi dari berbagai sumber. Creswell (2008) Penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan beberapa siklus yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang akan diteliti. Hasil penelitian yang telah diidentifikasi kemudian dilakukan tinjauan dari berbagai sumber atau kepustakaan, dilanjutkan dengan pengumpulan dan menganalisis data, setelah itu dilakukan penafsiran (*interpretation*) data yang telah diperoleh (Semiawan, 2010). Penelitian kualitatif ini juga digunakan agar dapat mendeskripsikan serta menganalisis data-data yang dieksplorasi secara terperinci melalui uraian dan pemaparan yang berkenaan dengan rumusan masalah (Rahmat, 2009). Sehingga dari hal tersebut peneliti dapat menemukan hasil temuan untuk dibahas sebagaimana tujuan dari penelitian.

Jenis penelitian ini adalah studi literatur (*literature study*) atau penelitian kepustakaan yang merupakan metode dalam pencarian data-datanya dengan cara melihat, membaca, dan mempelajari literatur-literatur atau sumber-sumber bacaan lain yang memiliki kaitan masalahnya dengan yang diteliti oleh peneliti (Moleong, 2015; MacDonald, 2018). Jenis penelitian ini digunakan dengan mencari referensi teori yang relevan untuk dikaji sesuai dengan permasalahan yang dibutuhkan. Penelitian studi literatur tidak perlu turun ke lapangan untuk mencari data, namun penerapan studi literatur yaitu menggunakan buku dan literatur lain sebagai objek utama (Harahap, 2014). Meskipun tidak turun ke lapangan, agar penelitian dapat dikatakan ilmiah jenis studi literatur ini dilakukan dengan diidentifikasi, dianalisis, disintesis, dan dilaporkan. Sehingga dalam penelitian studi literatur diperlukan informasi sebanyak-banyaknya dan sumber-sumber pustaka yang relevan untuk disusun secara teratur dan digunakan dalam penelitian, agar mudah dipahami oleh pembaca. Adapun ciri-ciri penelitian studi literatur menurut Zed (2014), sebagai berikut:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data yang sudah ada dan tidak dengan mencari langsung ke lapangan atau mencari informasi pada saksi mata.

2. Data pustaka bersifat siap pakai, dalam hal ini peneliti tidak pergi kemana-mana kecuali pergi mencari bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
3. Data pustaka umumnya merupakan sumber sekunder, hal ini dikarenakan peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua, bukan bahan orisinil yang didapatkan langsung dari tangan pertama di lapangan.
4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sekunder. Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan dari beberapa data atau penelitian yang telah ada. Penelitian ini memperoleh data sekunder dari beberapa media seperti jurnal, artikel jurnal, buku dan beberapa media relevan lain yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan masalah. Data tersebut diolah dan disajikan berbentuk kata narasi deskriptif. Adapun sumber data tersebut berkaitan dengan penerapan kegiatan *finger painting* untuk peningkatan perkembangan motorik halus, peningkatan perkembangan motorik halus melalui kegiatan *finger painting*, dan kendala dalam penerapan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan motorik halus. Sumber data berupa jurnal yang didapatkan secara daring melalui beberapa situs web publikasi penelitian ilmiah.

Adapun jurnal-jurnal tersebut dikumpulkan, dipilah, dan dipilih dari berbagai jurnal lain. Sumber tersebut didata dalam bentuk tabel yang sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar sumber jurnal penelitian kegiatan *finger painting* dalam peningkatan perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun

No.	Author	Judul	Sumber	Tahun
1.	Laili Vitamami	Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dengan <i>Finger Painting</i> Pada Kelompok A2 RA Babussalam Krian	PAUD Teratai	2013

		Sidoarjo		
2.	Maria Evivani & Renti Oktaria	Permainan <i>Finger Painting</i> Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Inini	Jurnal Warna: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini	2020
3.	Lili Fitri, Baik Nilawati Astini, Ika Rachmayani, Fahrudin	Mengembangkan Kegiatan <i>Finger Painting</i> Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun	Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education	2021
4.	Fitria Yanti, Daviq Chairilsyah, Hukmi	Pengaruh <i>Finger Painting</i> Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Afifah Marpoyan Damai Pekanbaru	Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau	2016
5.	Yani Handayani & Ririn Hunafa Lestari	Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan <i>Finger Painting</i> Di Kelompok A	JURNAL CERIA (CERDAS ENERGIK RESPONSIF INOVATIF ADAPTIF)	2020
6.	Rosda Nababan & Joni Tesmanto	Perkembangan Motorik Halus Melalui <i>Finger Painting</i> Pada Anak Kelompok Bermain Di TK Advent Tahun Pelajaran	Research And Development Journal Of Education	2021

		2020/2021		
7.	Kadek Dwi Sentana Putra	Pengaruh Permainan Edukatif <i>Finger Painting</i> Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah 4-5 Tahun Di TK Kumara Stana Desa Munduk	Jurnal Kesehatan MIDWINERSLION	2021
8.	Isna Siskawati & Siti Syarah	Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik <i>Finger Painting</i> Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Teratai I Desa Pinayungan Kecamatan Telukjambe Timur Karawang	Thawalib Jurnal Kependidikan Islam	2020

3.3 Metode Pengumpulan Data

Sumber data berupa jurnal-jurnal tersebut informasi dikumpulkan berdasarkan variabel permasalahan. Dalam penelitian studi literatur metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa data-data kepustakaan yang telah dicari, dipilih, dan dianalisis. Pengumpulan data dengan variabel yang dilakukan sesuai dengan pencarian berdasar pada istilah terminologi dan waktu publikasian untuk menemukan data terbaru. Hal ini diperlukan agar menemukan data yang memiliki alur logis, relevan, dan tidak bias. Miles & Huberman (2014) mengungkapkan jika pengumpulan data menjadi bagian integral dari proses analisis data sebelum melanjutkan pada reduksi data. Data yang dikumpulkan tersebut mencakup penerapan kegiatan *finger painting* untuk peningkatan perkembangan motorik halus, peningkatan perkembangan motorik

halus melalui kegiatan *finger painting*, dan kendala dalam penerapan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan motorik halus.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian dengan studi literatur ini membutuhkan ketelitian dan ketekunan dalam penganalisisan data-data yang terkumpul agar mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan. Sehingga dalam mengkaji data diperlukan analisis yang matang dan mendalam untuk dapat menguraikan jawaban dari pokok permasalahan. Penelitian ini menggunakan analisis Miles & Huberman (2014) yang terbagi dalam tiga alur kegiatan secara bersamaan, sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting. Data yang direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dalam penelitian ini memfokuskan pada kegiatan *finger painting* dalam perkembangan motorik halus anak.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi langkah selanjutnya adalah proses penyajian data. Penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan adalah yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Draving*)

Setelah mereduksi, penyajian data maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan data temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga jelas setelah diteliti.

Peneliti melakukan pengolahan data dengan cara manual, yaitu dengan membaca, mengkaji, dan mengurutkan beberapa jurnal dan artikel terkait dengan permasalahan. Alasan peneliti menggunakan teknik analisis data tersebut, karena analisis Miles & Huberman dirasa cocok untuk metode penelitian analisis studi literatur. Dari beberapa jurnal dan artikel tersebut kemudian peneliti menuliskan ringkasan singkat mengenai pokok bahasan baik persamaan maupun perbedaan antar artikel. Selanjutnya dari artikel dan jurnal tersebut, peneliti menggabungkan

topik bahasan untuk dilakukan sintesis sebelum akhirnya dilakukan ringkasan secara padat.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun situasi sosial yang diamati (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen utama atau alat penelitian adalah peneliti sendiri karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016). Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, kemudian peneliti menetapkan fokus penelitian yakni berdasarkan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu mengenai bagaimana penerapan serta peningkatan motorik halus anak usia 4-5 tahun dalam kegiatan *finger painting*. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data, analisis data berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, dan membuat kesimpulan.

Kesimpulan tersebut peneliti dapatkan berdasarkan hasil analisis dari tiap-tiap jurnal yang ada. Dari sumber-sumber data (jurnal) yang ada, peneliti analisis satu persatu, kemudian mendapatkan analisis awal yakni analisis dari masing-masing jurnal terlebih dahulu. Selanjutnya, dari masing-masing analisis yang sudah didapatkan dari sumber-sumber data, peneliti gabungkan menjadi kesimpulan besar atau kesimpulan akhir. Dianalisis dan dicari hasil yang lebih dominan. Sehingga, didapatkan kesimpulan dari penelitian ini yakni berdasarkan hasil yang dominan dari masing-masing sumber data yang ada.